

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Delphi, metode Delphi merupakan metode yang dilakukan dengan membentuk kelompok/komunikasi grup yang terdiri dari para ahli yang memiliki keahliannya masing-masing dalam setiap permasalahan yang dibahas. Menurut (Gordon, 1994; Listonn and Turrof dalam Ekie dan Andre, 2018: 126) para ahli yang dipilih tidak mengetahui siapa saja para ahli yang terlibat di dalamnya sampai nanti ditemukan ditahapan terakhir dalam pelaksanaan metode ini.

Menurut Gordon, 1994 (dalam Ekie dkk, 2018: 126) di dalam metode Delphi ada 4 langkah utama, yaitu:

1. Pada tahapan pertama kuesioner yang diberikan pada para ahli bertujuan untuk melakukan eksplorasi terhadap permasalahan yang sedang di bahas dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan secukup mungkin dari kelompok responden.
2. Pada tahapan kedua kuesioner di berikan pada responden/para ahli bertujuan untuk mengetahui pandangan atau pendapat dari permasalahan yang sedang di bahas. Ditahap ini hasil dari kuesioner diteliti apakah ada pertentangan pendapat antara responden terhadap permasalahan yang dibahas.
3. Pada tahapan ketiga, jika ada responden memiliki pendapat yang pertentangan dalam permasalahan yang dibahas, maka ditahap ini dibahaslah alasan ketiak sepakatan tersebut.
4. Pada tahap terakhir, tahap ini dilakukan saat kita sudah menganalisis dan mengumpulkan seluruh informasi dari para responden dan sudah mendapatkan feedback sepenuhnya.

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut Linstone Harold A et al, (2002) ada empat langkah yang harus dilakukan dalam metode delphi, yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan eksplorasi subjek yang sedang dibahas dengan melakukan kajian literatur, seperti kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan media video dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar serta hasil penelitian berupa jurnal dan skripsi yang relevan.

2. Tahap Mendesain

Ditahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran, serta instrumen penilaian yang disesuaikan dengan pembelajaran tematik dikelas IV sekolah dasar. Peneliti juga menyesuaikan dengan materi yang akan digunakan yaitu materi tematik kelas IV tema 2 subtema 2 pembelajaran 3, dan peneliti juga melakukan penyusunan instrument penilaian untuk divalidasi oleh para ahli dibidang pendidikan.

3. Tahap Validasi

Validasi dalam penelitian ini memanfaatkan pendapat para ahli dengan tujuan untuk memperoleh kesepakatan dengan para pakar dibidang nya masing-masing yang memiliki penguasaan dalam media, materi serta pembelajarn di kelas IV sekolah dasar.

4. Tahap Evaluasi Akhir

Tahap terkahir adalah tahap evaluasi yang harus dilakukan peneliti adalah menganalisa seluruh informasi yang sudah terkumpul berdasarkan evaluasi dari para pakar ahli dibidang nya masing-masing, kemudian dilakukan perbaikan media pembelajaran sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kelas IV sekolah dasar.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan media pembelajaran berbasis video pada materi kelas 4 tema 2 subtema 2 pembelajaran 3.

3.3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 orang dosen sebagai ahli dan 1 orang guru kelas 4 sebagai praktisi pendidikan. 1 orang dosen sebagai ahli media dan 1 orang dosen sebagai ahli mater serta 1 orang guru sebagai praktisi pendidikan untuk pembelajaran di kelas IV sekolah dasar

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab, angket yang digunakan oleh peneliti dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka. Menurut Sugiono (2011: 142) dengan adanya interaksi antara peneliti dengan responden akan memberikan data yang sangat cepat. Angket yang akan digunakan oleh peneliti merupakan angket untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Angket instrumen diberikan pada 3 ahli, yaitu ahli media, ahli desain dan ahli materi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur oleh angka-angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang dilalui antara lain:

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, mengidentifikasi, memilih hal-hal pokok dan fokus terhadap hal-hal yang penting. Dapat disimpulkan reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, memfokuskan, dan mengabstraksi data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa reduksi data yaitu merangkum data data yang terkumpul dari penelitian kemudian peneliti memilih hal pokok yang sesuai dengan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif, yang bertujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini didasarkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dengan sajian data tersebut, dapat membantu memahami apa yang terjadi, dan kemudian melakukan analisis lebih lanjut atas dasar pemahaman data yang disajikan.

3.5.3 Penyimpulan

Langkah ke 2 analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini merupakan akhir dari kegiatan penelitian berdasarkan hasil data sebelumnya, yaitu reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Kesimpulan akan bersifat sementara sebelum peneliti menemukan data yang jelas dan valid serta konsisten dalam penelitian.

3.6 Uji Coba Produk

3.6.1 Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk memiliki maksud untuk mengumpulkan data yang bisa dipakai sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan hasil produk yang dihasilkan. Produk berupa video yang dikembangkan oleh peneliti harus diuji kelayakannya. Kelayakan sebuah media dapat diketahui setelah melakukan analisis kegiatan uji coba terhadap produk yang dikembangkan, uji coba produk dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a) Tahap konsultasi, di tahap ini peneliti akan berkonsultasi kepada dosen pembimbing serta melakukan pengecekan dan arahan terhadap media video yang dikembangkan, serta peneliti juga meminta saran perbaikan dalam media yang dikembangkan jika masih memiliki banyak kekurangan.
- b) Tahap validasi ahli, di tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- 1) Ahli media media kepada dosen, ahli desain kepada dosen dan ahli materi/pembelajaran kepada guru.
- 2) Peneliti memberikan saran serta revisi/perbaikan dan penilaian para ahli media, desain dan materi.
- 3) Peneliti melakukan revisi/perbaikan video berdasarkan saran dan kritik dari para ahli, media, desain dan materi.